

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN KERJASAMA SISTER CITY KOTA YOGYAKARTA DENGAN VASTERBOTTEN SWEDIA

Pada Bab ini akan membahas mengenai faktor-faktor keberhasilan kerjasama internasional kota Yogyakarta dengan Vasterbotten Swedia.

Yogyakarta yang menjalin kerjasama dengan salah satu kota di Swedia dalam bidang kesehatan telah menjadi salah satu bentuk kerjasama yang mengedepankan proses demokrasi lokal. Kerjasama yang bertujuan untuk mengurangi angka kasus Demam Berdarah di kota Yogyakarta ini telah berjalan selama 3 tahun dan dalam setiap langkah kegiatan selalu melibatkan masyarakat secara aktif. ICLD sebagai pihak yang memfasilitasi dan sponsor utama dalam kerjasama ini.

Dalam kerjasama antara para pihak dari Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Vasterbotten County Council Swedia bersama-sama telah memutuskan untuk memulai kolaborasi dengan dua proyek yang bertujuan untuk mengurangi kasus demam berdarah (DB) di Yogyakarta dengan berfokus pada komunitas local. Memberantas DB terbukti sebagai tantangan yang sulit secara global. Karena kasus DB telah meningkat signifikan sejak beberapa decade, maka sangat penting untuk menemukan cara beradaptasi dan melindungi populasi dari penyakit ini. Ada beberapa penyebab untuk kondisi ini, konsekuensi perubahan iklim adalah kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi, cuaca ekstrim, dan musim yang tidak lagi mengikuti pola-pola sebelumnya di Yogyakarta. Vaksin yang efisien

tidak tersedia dan pencegahan penyakit harus mengandalkan strategi lain, seperti system peringatan dini dan intervensi kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat untuk melindungi diri mereka sendiri agar tidak terinfeksi. Para pihak selanjutnya memandang bahwa organisasi yang efisien dengan akses pada pengetahuan, informasi dan gambaran alat-alat intervensi kesehatan public yang beragam akan berpotensi untuk secara nyata mengurangi beban DB di komunitas local.

DB dan penyakit menular lainnya, sebagaimana penyakit-penyakit yang tidak dapat dikomunikasikan, dianggap sebagai prioritas bagi Pemerintah Kota Yogyakarta, Intervensi kesehatan masyarakat yang berkelanjutan adalah prioritas bagi dewan kota Vasterbotten. Melalui prioritas-prioritas ini, para pihak menilai kemungkinan untuk saling menguntungkan sangatlah penting, dan kemungkinan-kemungkinan untuk melanjutkan kerjasama dalam bidang kesehatan masyarakat dengan focus terkini adalah sangat bagus. Dalam kerjasama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Vasterbotten County Council Swedia memiliki manfaat bagi kedua kota tersebut dan dalam kerjasama ini menghasilkan keuntungan bagi Yogyakarta dalam menangani kasus penyakit demam berdarah (DB).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara kota Yogyakarta dengan vasterbotten county council swedia dalam bentuk adanya kondisi untuk saling melengkapi antara kedua belah pihak.

4.1. Adanya kondisi saling melengkapi

Melalui kerjasama yang dilakukan pemerintah Yogyakarta dengan Vasterbotten Swedia ini dibahas dalam diskusi kerja sama antara Pemerintah Swedia, Universitas Gadjah Mada (UGM), dan pemerintah kota Yogyakarta memutuskan untuk bekerjasama dalam bidang kesehatan dalam penanganan atau pencegahan demam berdarah (DBD) karena di Yogyakarta sendiri tingkat demam berdarahnya cukup tinggi. Swedia adalah negara yang memiliki derajat kesehatan cukup tinggi dan memiliki banyak teknologi dalam penanganan permasalahan kesehatan, dalam hal ini pemerintah Swedia menjalin hubungan dengan Yogyakarta merupakan untuk bertukar teknologi untuk saling membantu dan saling melengkapi dalam penanganan DB di Yogyakarta. Di Swedia sendiri banyak memiliki tenaga medis yang ahli sehingga pihak Swedia ingin sama-sama saling membantu ke pemerintahan kota Yogyakarta. Proyek penanganan ini juga didanai oleh Umea University.

Yogyakarta yang menjalin kerjasama dengan Vasterbotten di Swedia dalam bidang kesehatan telah menjadi salah satu bentuk kerjasama yang mengedepankan proses demokrasi lokal. Kerjasama yang bertujuan untuk mengurangi angka kasus Demam Berdarah di kota Yogyakarta ini telah berjalan selama 3 tahun dan dalam setiap langkah kegiatan selalu melibatkan masyarakat secara aktif. ICLD sebagai pihak yang memfasilitasi dan sponsor utama dalam kerjasama ini bahkan mempublikasikan kerjasama ini dalam situsnya.